

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan kepada karyawan Depot LPG Balongan pada PT. Pertamina (Persero) mengenai pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kinerja secara keseluruhan Kualitas Informasi pada PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan berada pada kategori baik. Dilihat dari tanggapan responden mengenai kualitas sistem berdasarkan ketujuh indikator, yaitu akurasi informasi mendapat total skor 658, kelengkapan mendapat total skor 316, kekinian mendapat total skor 327, ketepatanwaktuan mendapat total skor 312, ketepatan mendapat total skor 327, keandalan mendapat total skor 319, dan bentuk mendapat total skor 464. Hasil total tingkat kinerja mengenai kualitas informasi adalah 2561 dimana termasuk daerah kontinum dengan kategori sedang. Artinya kualitas informasi yang ada menurut pengguna sudah baik.
2. Gambaran tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan Kualitas Informasi pada PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan berada pada kategori telah sesuai atau memuaskan. Dilihat dari tingkat kepuasan pengguna (Rata-Rata Skor Kinerja–Rata-Rata Skor Harapan) berdasarkan ketujuh indikator, yaitu akurasi mendapat rata-rata skor -1,02 dengan tingkat kesesuaian 78,1%, kelengkapan mendapat rata-rata skor -1,1 dengan tingkat kesesuaian 73,8%, kekinian mendapat rata-rata skor -1,07 dengan tingkat kesesuaian 75%, ketepatanwaktuan mendapat rata-rata skor -1,1 dengan tingkat

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesesuaian 75%, ketepatan mendapat rata-rata skor -0,8 dengan tingkat kesesuaian 82%, keandalan mendapat rata-rata skor -0,9 dengan tingkat kesesuaian 78%, dan bentuk keluaran mendapat rata-rata skor -1,3 dengan tingkat kesesuaian 71,6%, Hasil rata-rata tingkat kepuasan pengguna mengenai kualitas sistem adalah -1,3 dengan tingkat kesesuaian 76%. Artinya tingkat kesesuaian sudah sesuai atau tercapai, akan tetapi rata-rata tingkat kepuasan masih bernilai negatif sehingga belum memenuhi harapan.

3. Gambaran hasil pengujian statistik menggunakan *SPSS 16.0 For Window* dilihat dari nilai koefisien korelasi 0,327 berada pada tingkat hubungan rendah dan nilai sig. 0,013 masih berada di bawah 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna. Melalui uji T diperoleh nilai t hitung sebesar 2,31 dan t tabel sebesar 2,014. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,31 > 2,014$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat pengaruh positif antara Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna.

5.2 Saran

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai kualitas informasi, diketahui bahwa indikator yang memperoleh nilai rendah menurut responden selaku pengguna SMK adalah indikator ketepatan waktu, artinya PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan diharapkan dapat membuat pengolahan data di SMK yang dapat menghasilkan informasi agar lebih tepat waktu. Sehingga, karyawan merasa terpuaskan dengan kualitas informasi yang ada dan keputusan yang diambil agar tepat waktu.

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kualitas informasi , indikator bentuk keluaran juga memperoleh nilai yang rendah dari hasil tanggapan responden pengguna SMK. Artinya, PT. Pertamina (Persero) Depot Balongan agar dapat membuat keluaran informasi dari SMK lebih ringkas dan jelas agar mudah dipahami oleh pengguna SMK.
3. Untuk Penelitian selanjutnya diharapkan agar melakukan Penelitian dengan objek dan indikator yang berbeda dan lebih luas lagi, serta lebih dikembangkan lagi dari segi kualitas informasi, kualitas pelayanan, intensitas pemakaian dan manfaat-manfaat bersih dalam model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean ataupun teori lainnya.